CITRA WANITA DALAM NOVEL *JEPUN NEGERINYA HIROKO*

KARYA NH. DINI

**Ayu Puspita Indah Sari, M.Pd.**

**Dosen Universitas Bina Darma**

**Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang**

[**ayoe\_pis@yahoo.com**](mailto:ayoe_pis@yahoo.com)

Abstrak

Fokus utama dalam tulisan ini adalah membahas citra wanita yang terdapat dalam Novel *Jepun Negerinya Hiroko* karya NH Dini. Tulisan ini bertujuan untuk untuk menemukan citra wanita yang ada dalam novel *Jepun Negerinya Hiroko* karya NH Dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menemukan perubahan citra wanita dalam cerita popular klasik *Roro Mendut* karya Ajip Rosidi (bila ditemukan). Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan dan memaparkan citra wanita. Teori yang digunakan adalah teori sosiologi sastra Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis terhadap novel ini adalah muncul citra wanita yang ditampilkan oleh pengarang, yaitu (1) citra wanita dalam hubungannya dengan Tuhan, (2) citra wanita dalam hubungannya dengan alam, (3) citra wanita dalam hubungannya dengan alam, (4) citra wanita dalam hubungannya dengan manusia yang lainnya, dan (5) citra wanita dalam hubungannya dengan diri sendiri.

**Kata Kunci: Citra, wanita, Citra wanita.**

Abstract

The main focus in this paper is to discuss the image of women in the novel are Jepun Affairs Hiroko NH Dini's work. This paper aims to find images of women in the novel Jepun Affairs Hiroko NH Dini's work. In addition, this study also aims to find the image of the woman in the story changes popular classical works Ajip Rosidi Mendut Roro (if found). Descriptive method used in this study to demonstrate and describe the image of women. The theory used is the theory of literary sociology The conclusion from the analysis of this novel is the emerging image of women presented by the author, namely (1) the image of a woman in a relationship with God, (2) the image of women in relation to nature, (3) image women in relation to nature, (4) the image of women in relation to other human beings, and (5) the image of women in relation to oneself.

**Keywords: Image, female, female image.**

1. **Pendahuluan**

Di dalam sebuah karya sastra terdapat citra-citra yang dapat menimbulkan daya apresiasi penikmatnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perasaan terpikat pada diri pembaca yang kemudian akan menimbulkan keinginan untuk menggauli karya sastra dengan sunguh-sungguh. Aminuddin (1991:35) mengatakan bahwa sikap sungguh-sungguh dalam menggauli karya sastra dapat menumbuhkan pengertian, penghargaan, kepekaan kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra.

Elliot (dalam Wellek dan Warren, 1990:237-238) mengemukakan bahwa citra dalam karya sastra harus menggambarkan hal-hal khusus yang jelas atau pencitraan visual yang jelas. Pencitraan visual dapat menunjuk ke sesuatu yang nyata atau mewakili sesuatu yang tidak tampak.

Salah satu citra yang dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra, terutama prosa adalah citra wanita. Wanita dan masalahnya sering dibicarakan dalam karya sastra prosa. Wanita selalu menjadi sasaran cipta sastra pujangga. Maksudnya, karya sastra yang dihasilkan para sastrawan banyak menampilkan wanita